

Hubungan *Big Five Personality* Terhadap *Nomophobia* pada Mahasiswa Universitas X Selama Pandemi Covid 19

Zuraike Dayang Armela, Anindra Guspa
Universitas Negeri Padang
Zuraimarmela@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan *Big five personality* dengan *nomophobia* Pada mahasiswa universitas X selama pandemi covid 19. Penelitian ini melibatkan sebanyak 48 mahasiswa pada universitas X sebagai subjek penelitian dengan kisaran usia 18 – 25 tahun. Hasil menunjukkan bahwa kepribadian yang tidak memiliki hubungan dengan *nomophobia* adalah Kesadaran (*Conscientiousness*), Neurotism (*Neurotis*) dan Opennes (*Keterbukaan*) sedangkan kepribadian Ekstraversi (*Extraversion*), dan stabilitas emosional (*agreeableness*) memiliki korelasi positif terhadap *nomophobia*.

Kata kunci : *Big Five Personality, Nomophobia, Covid 19*

Abstract

This study aims to see whether there is a relationship between *Big five personality* and *Nomophobia* among X university students during the COVID-19 pandemic. This study involved 48 students at X university as research subjects with a range of ages 18-25 years. The results show that personalities that have no relationship with *Nomophobia* are Conscientiousness, Neuroticism (Neurotic) and Openness (Openness), while extraversion and emotional stability (*agreeableness*) have a positive correlation with *Nomophobia*

Keywords : *Big Five Personality, Nomophobia, Covid 19*

PENDAHULUAN

Dampak pandemi Covid 19 membawa perubahan pada sistem pendidikan mulai dari Perguruan Tinggi hingga Sekolah Dasar, mobilitas sosial juga karena anak – anak tidak lagi bisa membeli makanan kantin atau disediakan makanan di sekolah, penghasilan semakin menurun, pembatasan sosial dan berhenti sekolah merupakan dampak pandemi COVID-19. Bukan hanya itu, COVID-19 juga berdampak pada biaya penitipan anak, terjadi kesenjangan terhadap pengeluaran dan pendapatan, aksesibilitas internet juga menjadi masalah bagi anak dengan ekonomi rendah karena tuntutan pendidikan secara online selama pandemi (M. Nicola, 2020).

Pandemi COVID – 19 juga berdampak pada komunitas, bisnis dan organisasi secara menyeluruh, secara spontan hal ini mempengaruhi ekonomi global dan pendapatan pasar, kebijakan pemerintah yang tidak teratur dalam pembatasan sosial sangat meresahkan masyarakat. Di cina pembatasan sosial mempengaruhi produksi barang dari pabrik karena kebijakan karantina dan isolasi mandiri.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Islam et al., (2020) menjelaskan bahwa penggunaan internet sebagai strategi koping terhadap tekanan psikologis seperti ketakutan, kecemasan dan depresi selama COVID-19. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan internet secara berlebihan pada remaja karena kebutuhan mereka untuk mengakses internet sehingga remaja waktunya lebih banyak digunakan untuk bermain game.

Nomophobia biasa terjadi dikalangan remaja karena perkembangan teknologi sangat pesat, *nomophobia* merupakan orang yang merasa gugup, cemas dan takut saat jauh dari *smartphone* dan tidak bisa mengakses internet sehingga hal itu sangat membosankan baginya (Enock, Hofman & McNally,2014;King et al,2014).

Istilah *Nomophobia* dalam DSM IV, yang dikatakan fobia yaitu berbagai faktor psikologis yang terlibat saat seseorang menggunakan *smartphone* secara berlebihan, misalnya harga diri yang rendah, kepribadian ekstrovert, stres, phobia sosial, dan gangguan panik yang memicu *nomophobia*. Sangat sulit untuk membedakan pasien *nomophobia* karena kecanduan ponsel atau gangguan kecemasan yang disebabkan oleh *Nomophobia*.

Faktor umum yang berkaitan dengan kecanduan internet seperti faktor psikologis, keluarga dan hubungan online (Sung, 2016). American Psychiatric Association (APA, 2017), perbedaan individu dalam berperilaku, berfikir dan berperasaan merupakan definisi kepribadian. Costa dan Mc Crae (1997) mengemukakan lima dimensi Big Five Personality yaitu stabilitas emosional, ekstraversi (*Extraversion*), Kesadaran (*Conscientiousness*), Keramahan (*Agreeableness*), keterbukaan (*Openness*). Karena ciri-ciri kepribadian dianggap memanifestasikan *nomophobia* dalam perilaku, maka peneliti ingin melihat perilaku mana yang paling menunjukkan tingkat ciri kepribadian individu.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional, yang menghubungkan dua variabel. Sebanyak 48 mahasiswa menjadi subjek dalam penelitian ini dengan rentang usia 18 – 25 tahun. Teknik penarikan sampelnya merupakan Non Probability Sampling yaitu penarikan sampel secara acak.

Instrumen penelitian dan pengumpulan data dilakukan secara online, yaitu dengan menyebar kuisioner. Alat ukurnya berupa adaptasi kuisioner dari para ahli karena alat ukurnya sudah mendapatkan izin untuk digunakan pada penelitian lain. Kuisioner big five personality oleh Oliver John sedangkan *Nomophobia* menggunakan skala oleh Caglar Yildirim. Kuisioner disebar melalui google form karena situasi Pandemi COVID-19. Data dianalisis menggunakan program SPSS v22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa :

Y	Nomophobia			
	N = 48			
	Spearmen		Pearson	
X	Sig. (2-tailed)	Correlation Coef	Sig. (2-tailed)	Correlation Coef
Ekstraversion	0.042	-	0.108	-
Agreeableness	0,032	-	0.039	-
Conscientiousness	0,190	-	0.480	-
Neurotism	0,073	-	0.222	-
Openness	0,069	-	0.207	-

Hasil uji korelasi

Kepribadian *Extraversion* memiliki nilai signifikansi (2 –tailed) sebesar 0.042 (< 0,05) maka kepribadian ini memiliki hubungan yang signifikan terhadap *nomophobia* dan kepribadian *Agreeableness* nilai signifikannya 0.032 (< 0,05) hal ini menunjukkan bahwa kepribadian *Agreeableness* juga memiliki korelasi positif antara *Big five personality* dengan *nomophobia*.

Sedangkan kepribadian *Consciousness* memiliki nilai signifikansi 0.190 (> 0,05) dapat disimpulkan bahwa kedua variabel ini berkorelasi negatif pada kepribadian *Consciousness*, kepribadian *Neurotism* memiliki nilai signifikansi 0.073 (> 0,05) dapat dikatakan juga kalau kepribadian ini berkorelasi negatif, dan kepribadian *Openness* nilai signifikannya 0,069 (> 0,05) disimpulkan juga tidak signifikansi dengan *nomophobia*.

Maka dapat disimpulkan kepribadian yang berkorelasi positif yaitu *Extraversion* dan *Agreeableness*. Sedangkan kepribadian *Consciousness*, *Neurotism* dan *Openness* berkorelasi negatif dengan *Nomophobia*.

Pembahasan

Pandemi COVID -19 sangat cepat meluas virusnya dan banyak membawa dampak seperti isolasi mandiri, menjaga jarak, dan tingkat penggunaan internet semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Elhai (2020) dengan mengukur tingkat kecemasan dan hasil menunjukkan bahwa penggunaan internet yang berlebihan dapat meningkatkan kecemasan karena melihat beragam informasi yang simpang siur mengenai COVID-19. Penggunaan smartphone saat ini sangat berkembang pesat, karena segala informasi bisa didapatkan dengan cepat dan mudah.

Penelitian terbaru oleh Villar, Grau dan Colet (2017) terdapat hubungan yang signifikan *Big five personality* terhadap *Nomophobia*, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepribadian *Consciousness* dan *Extraversion* dapat mempengaruhi kecenderungan *nomophobia*. Okeye, Harry, & Obikwelu (2017) menemukan bahwa tipe kepribadian *Consciousness*, *Openness*, *Extraversion* and *Neurotism* memiliki korelasi positif dengan *Nomophobia*.

Dalam penelitian ini kepribadian *Consciousness*, *Neurotism* dan *Openness* berkorelasi negatif terhadap *nomophobia* karena di lihat dari ciri-ciri kepribadian *Consciousness* menggambarkan individu yang disiplin, penuh kesungguhan, tekun, dan bertanggung jawab, kebalikan dari kepribadian ini bersifat ceroboh tidak bisa diandalkan dan berantakan. Sedangkan kepribadian *neurotisme* menggambarkan kepribadian yang santai dan tenang namun kebalikannya kepribadian ini sangat mudah cemas.

Penelitian yang dilakukan oleh Arpaci (2020), menjelaskan bahwa kepribadian *Neurotisme* dengan kecanduan smartphone memiliki hubungan yang negatif pada wanita. Hal ini menunjukkan bahwa peran gender juga mempengaruhi tipe kepribadian terhadap kecanduan smartphone.

Namun dalam penelitian ini kepribadian *Extraversion* dan *Agreeableness* memiliki korelasi positif dengan *nomophobia*.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa tipe kepribadian ada yang memiliki korelasi positif dan negatif, karena setiap tipe kepribadian tersebut memiliki karakteristik masing-masing sehingga tidak bisa disimpulkan secara keseluruhan, sehingga peneliti menyarankan untuk melihat hubungan tipe kepribadian ini secara khusus terhadap *nomophobia* agar hasilnya lebih fleksibel.

SIMPULAN

Hasil menunjukkan bahwa kepribadian yang tidak memiliki hubungan dengan *nomophobia* adalah Kesadaran (*Conscientiousness*), *Neurotism* (*Neurotis*) dan *Openness* (*Keterbukaan*) sedangkan kepribadian Ekstraversi (*Extraversion*), dan stabilitas emosional (*agreeableness*) memiliki korelasi positif terhadap *nomophobia*.

DAFTAR RUJUKAN

- Argumosa-Villar, L., Boada-Grau, J., & Vigil-Colet, A. (2017). Exploratory investigation of theoretical predictors of *nomophobia* using the Mobile Phone Involvement Questionnaire (MPIQ). *Journal of Adolescence*, 56, 127–135. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.02.003>
- APA (American Psychological Association). (2017). *Stress in America™ 2017 : Technology and Sosial Media*. Part 2. Stresinamerica.org
- Costa, P. T., & McCrae, R. R. (1997). Personality Trait Structures as a Human Universal. *American Psychologist*, 52(5), 509–516. Retrieved from <https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/40443367/document2.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1546636411&Signature=7aV>

[6XKKwTqTXkVla6DygaxZzfcw%3D&response-content-disposition=inline%3Bfilename%3DDocument_2.pdf](#)

- Enock, P. M., Hofmann, S. G., & McNally, R. J. (2014). Attention bias modification training via smartphone to reduce social anxiety: A randomized, controlled multi-session experiment. *Cognitive Therapy and Research*, 38(2), 200–216. <https://doi.org/10.1007/s10608-014-9606-z>
- Elhai, J. D., Yang, H., McKay, D., & Asmundson, G. J. G. (2020). COVID-19 anxiety symptoms associated with problematic smartphone use severity in Chinese adults. *Journal of Affective Disorders*, 274(April), 576–582. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.05.080>
- Okoye, C., Harry, H., & Obikwelu, V. (2017). Nomophobia among undergraduate: Predictive influence of personality traits. *Aphriapub*, 7(2), 64–74. Retrieved from <http://www.journals.aphriapub.com/index.php/PP/article/view/415>
- W.Yap. China's factories struggle to resume operations after virus shut down, (Internet),WallSt.J.(2020Feb8)(Cited2020mar20); Available from : <https://www.wjs.com/articles/chinas-factories-struggle-to-resume-operations-after-virus-shutdown-1158115780>